

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah asuhan keperawatan dilakukan penulis kepada Ny. O dengan Stroke Non Hemoragik di Wilayah Kecamatan Limo Kota Depok mulai dari tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 4 Maret 2023, maka penulis mendapatkan kesimpulan yaitu:

a. Pengkajian

Pada Ny. O yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan *head to toe*, yang dimulai dari identitas diri, riwayat kesehatan, pola kebiasaan sehari-hari, sampai dengan pemeriksaan fisik di dapatkan data bahwa Ny. O mengalami kelemahan separuh badan atau hemiparesis sebelah kiri, pada pemeriksaan fisik juga di dapatkan ada penurunan kekuatan otot pada ekstremitas kiri atas dan kiri bawah Ny. O dengan nilai 3333/3333, yang mana menurut beberapa teori yang ada manifestasi klinis dari stroke non hemoragik adalah hemiparesis serta ditemukannya ada penurunan kekuatan otot. Oleh karena adanya penurunan kekuatan otot pada ekstremitas kiri atas dan kiri bawah Ny. O maka Ny. O melakukan aktivitasnya dibantu oleh keluarga, dan Ny. O mengatakan pernah mengalami jatuh sewaktu di kamar mandi karena kaki kirinya lemas. Ditemukan juga data bahwa Ny. O tidak pernah lagi memeriksakan kesehatannya serta meminum obat apapun semenjak stroke 7 bulan yang lalu.

b. Setelah dilakukan pengkajian keperawatan, berdasarkan data-data yang ditemukan maka masalah keperawatan pada Ny. O yang dirumuskan oleh penulis adalah Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, Risiko Jatuh, dan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakcukupan sumber daya.

c. Setelah diagnosa keperawatan dirumuskan, penulis merencanakan tindakan keperawatan atau intervensi keperawatan kepada pasien

berdasarkan panduan SLKI dan SIKI. Untuk menentukan kebutuhan masalah, tujuan hingga kriteria yang akan dicapai dalam pelaksanaan intervensi.

- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan. Implementasi keperawatan yang dilakukan guna menangani masalah keperawatan 1 adalah dengan mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan, memonitor frekwensi jantung dan tekanan darah sebelum melakukan mobilisasi, memfasilitasi melakukan pergerakan (meminta pasien mempraktekkan ROM), mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (ROM aktif). Untuk mengatasi masalah keperawatan 2 dengan cara mengidentifikasi faktor jatuh, mengidentifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan risiko jatuh, menganjurkan memanggil keluarga jika membutuhkan bantuan untuk berpidah, menganjurkan menggunakan alas kaki yang tidak licin. Sedangkan untuk mengatasi masalah keperawatan 3 adalah dengan cara mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan penanganan masalah kesehatan, menginformasikan sumber yang tepat yang tersedia di masyarakat, menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan, mengajarkan cara pemeliharaan kesehatan.
- e. Evaluasi Keperawatan dilakukan setiap hari terhitung mulai dari hari pertama intervensi sampai dengan kriteria hasil intervensi tercaai, dan didapatkan ke 3 masalah keperawatan yang ada pada klien teratasi namun dengan catatan pada evaluasi dukungan mobilisasi agar pasien tetap melakukan ROM secara mandiri.

V.2 Saran

Setelah asuhan keperawatan dilakukan penulis kepada Ny. O dengan Stroke Non Hemoragik di Wilayah Kecamatan Limo Kota Depok mulai dari tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 4 Maret 2023, maka penulis menyimpulkan saran yaitu:

a. Saran bagi Klien

Klien harus tetap memperhatikan kesehatan, dengan cara tetap menjaga pola hidup sehat, rajin melatih kekuatan otot dengan ROM mandiri, rajin memeriksakan kondisi kesehatannya.

b. Saran bagi keluarga klien

Keluarga klien harus turut serta dalam proses penyembuhan dan pemulihan klien, dengan membantu klien mewujudkan dan memelihara pola hidup sehat, memfasilitasi segala bentuk penyembuhan klien seperti membantu mobilisasi dan melakukan aktifitas sehari-hari.

c. Saran bagi Pendidikan

Diharapkan agar fasilitas pendidikan dapat semakin memadai agar mahasiswa-mahasiswi dapat lebih maksimal dalam memberikan asuhan keperawatan dan lebih kreatif dalam memodifikasi asuhan keperawatan.